

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LIKUIDITAS TERHADAP JUMLAH
DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

*THE EFFECT OF THE CASH FLOW OF OPERATIONS AND LIQUIDITY ONTO THE
AMOUNT OF CASH DIVIDENDS ON THE CONSTRUCTION COMPANY LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

¹Ridel F. Selah

²Harijanto Sabijono

³Victorina Z. Tirayoh

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

ridelfendriselah15@gmail.com

h_sabijono@yahoo.com

vtirayoh@yahoo.com

Abstrak: Perusahaan ketika menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya dihadapkan pada suatu keputusan yang sangat penting, yaitu penentuan jumlah dividen untuk para pemegang saham perusahaan tersebut atau keputusan lain berkaitan dengan ekspansi dan penambahan aset perusahaan. Hal tersebut menuntut perusahaan harus tepat dalam membuat keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap jumlah dividen tunai pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah dividen tunai, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel arus kas operasi terhadap jumlah dividen tunai. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah dividen tunai pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Perusahaan kedepannya lebih memperhatikan kondisi keuangannya agar bisa menjadi pertimbangan kepada investor untuk berinvestasi.

Kata Kunci: arus kas operasi, likuiditas, dividen tunai

Abstract: The company when generating profits from its operational activities is faced with a very important decision, namely determining the amount of dividends for the company's shareholders or other decisions relating to the expansion and addition of company assets. This requires the company to be right in making decisions. The purpose of this study was to determine the effect of operating cash flow and liquidity on the amount of cash dividends in construction companies listed on the Stock Exchange for the 2014-2018 period. The sampling method is by purposive sampling method. The sample of this study was 10 construction companies listed on the IDX. The analytical tool used is multiple linear regression. The results showed that operating cash flows have a significant effect on the amount of cash dividends, which means that partially there is a significant influence between the operating cash flow variables on the amount of cash dividends. Partial liquidity has a significant effect on the amount of cash dividends in construction companies listed on the Stock Exchange for the 2014-2018 period. In the future companies pay more attention to their financial conditions so that foam becomes a consideration for investors to invest.

Keywords: operating cash flow, liquidity, cash dividend

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan ketika didirikan pada dasarnya fokus untuk menghasilkan keuntungan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan ketika menghasilkan keuntungan perusahaan dihadapkan dengan beberapa keputusan yang sangat penting berkaitan dengan pendapatan dan keuntungan yang diperolehnya, keputusan-keputusan tersebut termasuk keputusan yang berkaitan dengan pemegang saham dan juga kondisi perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dihadapkan pada suatu keputusan yang sangat besar yaitu dalam penentuan jumlah dividen tunai karena terkait dengan keuntungan atau laba dari perusahaan tersebut apakah digunakan untuk ekspansi perusahaan atau digunakan untuk pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham. Para investor yang tidak mau mengambil resiko, mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi resiko suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga imbalan dari resiko tersebut, hal tersebut bisa mengisyaratkan bahwa dividen yang diterima pada masa saat ini memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada *capital gain* di masa yang akan datang. Manajemen perusahaan dalam menetapkan jumlah dividen tunai sangat dilematis dan sangat sulit sehingga memunculkan pertanyaan besar mengenai jumlah dividen yang diberikan tersebut, karena dari investor tentu akan lebih menyukai nominal dividen yang lebih besar sedangkan dari pihak manajemen lebih memilih untuk menahan laba ditahan atau untuk keperluan lainnya yang berkaitan dengan perusahaan. Jadi pemberian dividen ini akan melibatkan dua pihak yaitu perusahaan dan juga investor.

Oleh karena itu, untuk membayar dividen perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi untuk pemberian dividen tunai selain laba perusahaan. Ada faktor utama yang harus dipertimbangkan, misalnya ketersediaan kas. Kas perusahaan berpengaruh karena jika perusahaan memperoleh laba namun uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan memilih menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali bukan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Arus kas operasi merupakan suatu ukuran atas kas atau uang tunai yang dihasilkan dari operasi atau aktivitas utama perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari, namun tidak menghitung belanja modal atau kebutuhan modal kerja perusahaan.

PSAK No. 2 Paragraf 12 dinyatakan bahwa arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Maka hubungan dari arus kas operasi terhadap dividen tunai yaitu apabila kegiatan operasi perusahaan meningkat maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tunai yang besar. Karena perusahaan membayar dividen tunai menggunakan uang kas, maka perusahaan harus memiliki kas tersedia. Jadi jika arus kas operasi besar, dividen tunai yang ditetapkan juga besar karena perusahaan memiliki ketersediaan kas. Oleh karena itu, jika perusahaan *profitable* namun mengalami defisit arus kas dapat merupakan indikasi bahwa perusahaan mengalami masalah keuangan dan dikhawatirkan tidak mampu mengembalikan pinjaman kepada kreditor maupun membayar dividen kepada investor.

Penelitian ini yang menjadi objek yaitu perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jasa konstruksi adalah salah satu sub sektor yang termasuk dalam sektor properti, Real estate dan Konstruksi merupakan salah satu kegiatan bidang ekonomi yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran, guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pentingnya sektor properti, real estate dan konstruksi ini dikarenakan sektor ini adalah sektor yang istimewa untuk beberapa tahun belakangan ini dan diprediksi akan mengalami perkembangan di tahun-tahun kedepan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap jumlah dividen tunai pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berfokus dan berakhir pada pembuatan laporan keuangan yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan yang nantinya digunakan oleh pihak-pihak

internal maupun eksternal (Rolos, 2016:54). Dalam akuntansi keuangan keluaran utamanya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan yang menggambarkan keadaan sebuah entitas. Dan dalam akuntansi keuangan diperlukan standar yang bisa dijadikan pedoman.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut (Sujarweni, 2017:1). Hanafi dan Halim (2016:49) menyatakan laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut laporan keuangan berisi berbagai hal yang dibutuhkan baik oleh pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengambil suatu keputusan, dan juga ini bisa menjadi suatu alat uji kebenaran tetapi juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian posisi keuangan perusahaan.

Teori Dividen Residual

Teori dividen residual mengatakan bahwa pembayaran dividen dilakukan jika perusahaan memiliki dana sisa setelah melakukan pembiayaan investasi-investasi yang memiliki *net present value* yang positif dengan menggunakan uang kas perusahaan dari laba. Apabila perusahaan tidak memiliki dana sisa maka tidak ada pembayaran dividen yang dilakukan. Keputusan pembiayaan investasi dengan menggunakan pendanaan internal, yaitu dengan menggunakan uang kas dari perusahaan dibandingkan pembiayaan eksternal seperti penerbitan surat utang ataupun pembiayaan eksternal lainnya karena biayanya lebih murah. Oleh karena itu perusahaan cenderung menggunakan uang kas dari pendanaan internal, dalam pembiayaan-pembiayaan investasi termasuk juga untuk pembayaran dividen atas penerbitan saham perusahaan. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan cenderung jarang membayarkan dividen dengan jumlah yang besar karena berbagai pertimbangan (Sari, 2017:15).

Teori Signal Dividen

Teori signal dividen adalah salah satu teori tentang dividen yang menyatakan bahwa pemberian dividen menjadi sinyal bahwa prospek perusahaan termasuk kinerja manajemen tersebut membaik. Perusahaan-perusahaan menggunakan kebijakan dividen untuk memberikan sinyal atau isyarat kepada pasar mengenai prospek perusahaan pada masa mendatang. Teori ini berpendapat bahwa manajer sebagai orang dalam yang mempunyai informasi yang lengkap tentang arus kas perusahaan, akan memilih untuk menciptakan isyarat yang jelas mengenai masa depan perusahaan apabila mereka mempunyai dorongan yang tepat untuk melakukannya (Aini, 2012:13).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi (Kasmir, 2017:110). Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang atau membayar tersebut terutama yang sudah jatuh tempo.

Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan jumlah kas yang tersedia di perusahaan pada periode tertentu dan laporan ini melengkapi laporan keuangan perusahaan yang telah disediakan oleh *income statement* (Anggada, 2010:2).

Penelitian Terdahulu

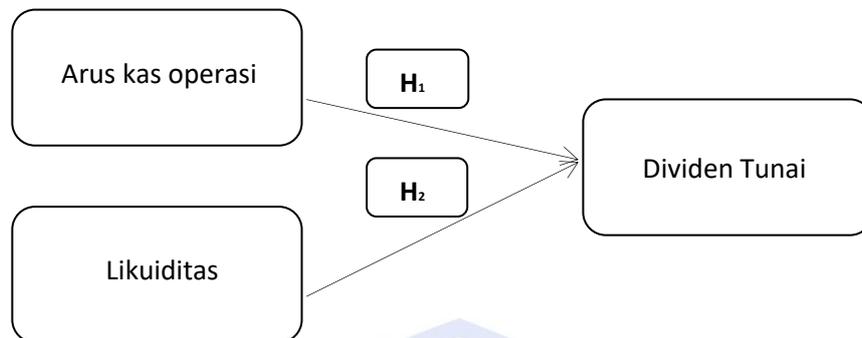
Kurniawati (2017) tentang arus kas operasi, *earning per share*, struktur modal dan likuiditas terhadap kebijakan dividen tunai pada indeks kompas 100 mendapatkan hasil yaitu arus kas operasi, *earning per share*, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai.

Noviyanto (2016) tentang laba bersih, arus kas operasi, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada seluruh perusahaan pertambangan di BEI mendapatkan hasil yaitu arus kas operasi dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Santosa (2018) tentang ukuran perusahaan, arus kas bebas, *total asset turnover* dan likuiditas terhadap kebijakan dividen mendapatkan hasil ukuran perusahaan, *total asset turnover* dan likuiditas tidak

berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan arus kas bebas yang diukur dengan arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kerangka Konseptual Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Landasan Teoritis dan Kajian Empiris, (2019)

Gambar 1 yang berasal dari latar belakang, landasan teoritis serta kajian penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa pembayaran jumlah dividen tunai dapat dipengaruhi oleh arus kas operasi dan likuiditas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang tujuannya untuk melihat pengaruh yang terjadi antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Sujarweni, 2015:74). Penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu tujuannya untuk melihat pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap jumlah dividen tunai pada perusahaan seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 33 perusahaan. Untuk sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 yang telah melewati kriteria-kriteria dalam metode sampling dan jumlah perusahaan yang masuk menjadi sampel adalah 10 perusahaan.

Metode Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang ditetapkan dari peneliti. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan konstruksi yang secara konsisten berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2014 hingga tahun 2018.
2. Perusahaan konstruksi yang terdaftar sejak tahun 2014 dan tidak dikeluarkan/*delisting* sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan konstruksi yang membagikan dividen tunai selama periode penelitian.

Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistika.

Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah di publikasikan oleh sumber-sumber yang sudah ada atau yang sudah diterbitkan sebelumnya oleh perusahaan. Data tersebut diambil dari situs

resmi PT. Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id/>. Untuk melihat laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumen perusahaan yaitu laporan keuangan tahunan. Peneliti melakukan pencarian data tersebut dengan cara *browsing* atau mengambil dari situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia, kemudian dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya dan dianalisis untuk mengukur dan mengidentifikasi antar variabel yang ada dalam penelitian. Data yang dianalisis yaitu perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu metode regresi linear berganda dengan bantuan program *Statistica Product and Service Solution (SPSS)*, yang dimana regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi (X1), Likuiditas (X2), terhadap Jumlah Dividen Tunai (Y) pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel tersebut, maka harus dilakukan berbagai pengujian untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, dimulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi penelitian berjumlah 33 perusahaan, dan setelah melewati proses pemilihan sampel didapatkan sebanyak 10 perusahaan yang menjadi sampel. Dari 10 perusahaan yang menjadi sampel maka diambil data penelitian selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018, sehingga observasi data berjumlah 50 data observasi yang didapat dari sepuluh perusahaan dengan 5 tahun penelitian. Sebelum dilakukan pengujian statistik terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,09269566
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Hasil pengujian normalitas data dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 1 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan sebesar 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05. Itu artinya asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
	(Constant)			
1	Arus Kas Operasi		,995	1,005
	Likuiditas		,995	1,005

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada tabel 2 menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,0661E-15	32,658		0,000	1,000
	Arus Kas Operasi	0,000	1,219	0,000	0,000	1,000
	Likuiditas	0,000	9,982	0,000	0,000	1,000

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 3 menunjukan bahwa nilai signifikan dari semua variabel menunjukan angka yang melebihi batasan untuk uji heteroskedastisitas yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model, atau dengan kata lain memenuhi uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0,345 ^a	0,119	0,082	14,38942	2,022	

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Arus Kas Operasi

b. Dependent Variable: Dividen Tunai

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 4 menunjukan bahwa nilainya sebesar 2,022. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi dari tabel durbin watson 5%. Jumlah sampel adalah sebanyak 50 sampel dengan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Maka nilai tabel durbin watson sebesar 1,6283. Berdasarkan kriteria dari uji durbin watson dimana jika persamaan didapati persamaan $du < dw < 4-du$, maka dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi. Persamaannya pada penelitian ini menjadi seperti ini $1,6283 < 2,022 < 2,3717$. Hal ini membuktikan bahwa model analisis memenuhi syarat bebas autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,003	32,658		1,745	0,087
	Arus Kas Operasi	-4,464	1,219	-0,052	-0,381	0,705
	Likuiditas	-24,576	9,982	-0,338	-2,642	0,018

a. Dependent Variable : Dividen Tunai

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 5 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda untuk menganalisis bagaimana persamaan regresi untuk penelitian ini, oleh karena itu persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 57,003 - 4,464 X_1 - 24,576 X_2$$

1. Konstanta sebesar 57,003 artinya jika variabel bebas yaitu arus kas operasi dan juga likuiditas bernilai 0 atau ditiadakan maka nilai dividen tunai (DPS) adalah sebesar 57,003
2. Koefisien regresi X1 yang merupakan variabel arus kas operasi sebesar -4,464 artinya setiap kenaikan dari variabel arus kas operasi akan menurunkan nilai dividen tunai sebesar -4,464. Tanda (-) menunjukkan bahwa ada arah hubungan yang berlawanan antara variabel arus kas operasi dengan dividen tunai.
3. Koefisien regresi X2 yang merupakan variabel likuiditas sebesar -24,576 artinya setiap kenaikan satu satuan dari likuiditas akan menurunkan dividen tunai sebesar -24,576. Dengan anggapan bahwa arus kas operasi tetap. Tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berlawanan antara variabel likuiditas dengan dividen tunai.

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 ^a	,119	,082	14,38942

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Likuiditas,
b. Dependent Variable: Dividen Tunai

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 6 menunjukkan bahwa angka *R Square* sebesar 0,119. Angka tersebut menjelaskan kemampuan arus kas operasi dan juga likuiditas dalam menerangkan variasi perubahan variabel nilai perusahaan sebesar 11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1% (100-11,9) diterangkan oleh faktor-faktor yang lain diluar dari model regresi yang dianalisis.

Uji Hipotesis (Uji t)**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57,003	32,658		1,745	0,087
	Arus Kas Operasi	-4,464	1,219	-0,052	-0,381	0,705
	Likuiditas	-24,576	9,982	-0,338	-2,642	0,018

a. Dependent Variable: Dividen Tunai

Sumber: Data diolah oleh SPSS, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi diperoleh t_{hitung} sebesar -0,381 dengan signifikansi sebesar 0,705 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian H1 ditolak, Variabel arus kas operasi terhadap dividen tunai. Hasil pengujian untuk variabel likuiditas diperoleh t_{hitung} sebesar -2,642 dengan probabilitas sebesar 0,018 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian hasil dari pengujian tersebut H2 diterima, Variabel likuiditas terhadap dividen tunai.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,381 dengan probabilitas lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,705. Syarat untuk variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikan menunjukkan dibawah 5% atau 0,05 ($p > value > 0,05$). Untuk itu dengan nilai tersebut hipotesis 1 (H1) ditolak yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai, yang artinya kenaikan jumlah dividen tunai tidak dipengaruhi oleh arus kas operasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah dividen tunai tidak terdukung. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Febrina (2016) yang menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh jumlah dividen tunai perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai, dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -2,642 dengan probabilitas lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,018. Syarat untuk variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikan menunjukkan dibawah 5% atau 0,05 ($p > value > 0,05$). Untuk itu dengan nilai tersebut hipotesis 2 (H2) diterima yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap dividen tunai, yang artinya kenaikan jumlah dividen tunai dipengaruhi oleh likuiditas. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh jumlah dividen tunai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Arus kas dari aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, dan digunakan sebagai indikator utama dalam menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan jumlah arus kas operasi pada laporan arus kas. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Likuiditas adalah rasio yang mengukur kinerja perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi. Rasio ini terbagi menjadi beberapa alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah *cash ratio*, dimana rasio ini adalah rasio perbandingan kas dengan hutang lancar perusahaan atau hutang jangka pendek, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah dividen tunai pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Bagi perusahaan, kedepannya untuk bisa meningkatkan kepercayaan pemegang saham bagi perusahaan. Oleh karena itu maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja yang baik dan menunjukkan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Pengumuman mengenai dividen merupakan informasi penting yang harus disampaikan oleh pemegang saham, yang juga ada hubungannya dengan ketersediaan kas untuk bisa menyediakan pembayaran dividen dan pemenuhan kewajiban jangka pendek.
2. Bagi investor dan calon investor, untuk bisa mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi. Sebaiknya para investor dan calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan dan juga hasil kinerja perusahaan melalui berbagai analisa dalam laporan keuangan, termasuk yang dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai arus kas operasi perusahaan, likuiditas perusahaan dan juga dividen tunai perusahaan. Hal-hal tersebut bisa menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi.

3. Bagi peneliti, penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa melakukan penelitian dengan topik yang sama tetapi disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang lain seperti jumlah dividen tahun sebelumnya, jumlah aktiva/aset, atau nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah jumlah variabel bebas lebih dari dua variabel yang nantinya bisa diuji pengaruhnya terhadap jumlah dividen tunai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Harga Saham terhadap Kebijakan Dividen, (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/student/indeks.php/akt/article/view/2597>. Diakses tanggal 23 Januari 2019.
- Anggada, G. D. 2010. Pengaruh Arus Kas terhadap Pembagian Dividen Tunai. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/1443>. Diakses tanggal 20 Maret 2019.
- Febrina, R. D. 2016. Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 16, No. 1, Hal. 1693-7597. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/download/2052/pdf_136. Diakses tanggal 18 Januari 2019.
- Hanafi, M.M dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan* Edisi kedua. Cetakan keenam. Kencana, Jakarta.
- Kurniawati, S. 2017. Pengaruh *Earning Per Share*, Arus Kas Kegiatan Operasi, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen Tunai pada Perusahaan *Go Public* yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 Periode 2011 – 2015. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.uny.ac.id/indeks.php/nominal/article/view/16655>. Diakses tanggal 20 Maret 2019.
- Noviyanto, A. 2016. Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Profita*. Vol. 4, No. 3, Hal. 1-13. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/indeks.php/profita/article/view/5995>. Diakses tanggal 21 Mei 2019.
- Rolos, R. F. 2016. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 11, No. 2, Hal. 53-63. <https://ejournal.unsrat.ac.id/indeks.php/gc/article/view/13061/12646>. Diakses tanggal 27 Februari 2019.
- Restuningsih, C. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Kebijakan Dividen (studi pada perusahaan yang tergabung dalam daftar efek syariah 2012-2015). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Syariah. Institute Agama Islam Negeri Surakarta. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/id/eprint/279>. Diakses tanggal 12 April 2019.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Edisi Pertama. Cetakan 2017. Pustaka Baru Press. Bantul, Yogyakarta.
- Sari, Y.P. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Hutang dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Dividen pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Skripsi*. Universitas Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/31018/3/3.%20skripsi%20full%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf>. Diakses tanggal 12 November 2018.
- Santosa, I. N. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Arus Kas Bebas dan *Total Asset Turnover* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/9699/SKRIPSII.pdf?sequence=2&isAllowed=y>. Diakses tanggal 22 Mei 2019.
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.

Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). Independence, size and performance of the board: An emerging market research. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208.

Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.

Wahyuni, N. L. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap besarnya Dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/5208> <https://jab.fe.uns.ac.id>. Diakses tanggal 23 Januari 2019.

